

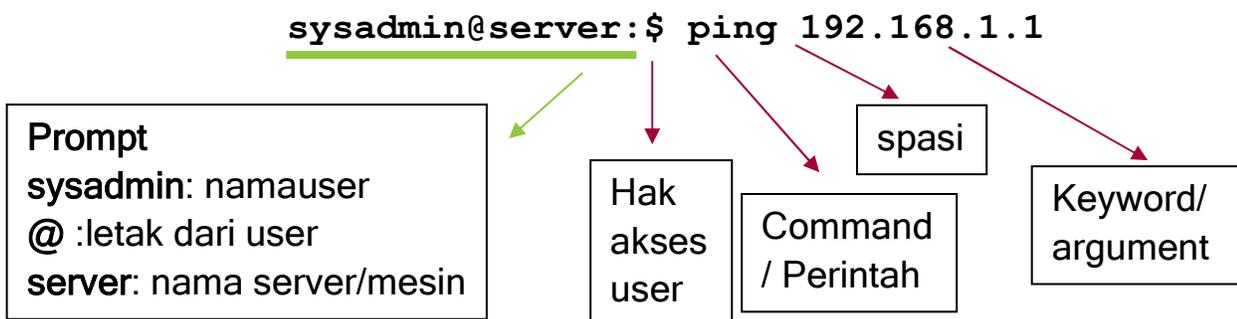
PERINTAH DASAR DI LINUX (UBUNTU)

Command line interface adalah sebuah antarmuka berbasis teks yang memungkinkan pengguna untuk melakukan interaksi dengan sistem melalui baris-baris perintah atau yang biasa disebut dengan command line.

Sebagai pengguna Linux (terutama Linux Server) harus terbiasa dengan command line interface. Command line interface akan memberikan akses yang lebih untuk melakukan perubahan pada sistem yang digunakan. Linux memberi pengguna hak akses penuh untuk melakukan kontrol kepada sistem yang mereka gunakan.

Ada begitu banyak perintah-perintah yang ada pada Linux, namun sebelum menguasai perintah-perintah lebih lanjut, diharuskan menguasai beberapa perintah-perintah dasar terlebih dahulu.

Struktur perintah dasar di linux:



Berikut ini beberapa perintah dasar dan fungsinya:

✓ `pwd`

Perintah `pwd` berfungsi untuk melihat pada direktori mana sedang berada pada saat ini.

Contoh penggunaan: `$ pwd`

✓ `man`

`man` adalah perintah yang berfungsi untuk menampilkan halaman manual atau dokumentasi dari sebuah perintah. Dengan menggunakan perintah `man`, bisa melihat panduan atau fungsi dari sebuah perintah.

Contoh penggunaan: `$ man cp`

- ✓ **ls**
Perintah **ls** berfungsi untuk menampilkan isi dari sebuah folder dengan menggunakan command line interface. Ketika sedang berada pada sebuah folder atau direktori tertentu, bisa melihat isi dari folder atau direktori tersebut dengan menggunakan perintah **ls**.
Contoh penggunaan: **\$ ls /home/sysadmin/**

- ✓ **whoami**
Seperti namanya, perintah **whoami** berfungsi untuk melihat nama dari user yang sedang digunakan pada saat ini. Dengan mengetikkan perintah **whoami** pada Terminal atau command line interface, maka akan muncul sebuah output nama dari user yang sedang digunakan.
Contoh penggunaan: **\$ whoami**

- ✓ **mkdir**
Perintah **mkdir** berfungsi untuk membuat sebuah folder atau sebuah direktori baru menggunakan command line interface. Dengan menggunakan perintah **mkdir**, bukan hanya bisa membuat satu buah direktori baru, juga bisa membuat sebuah struktur direktori baru dengan struktur tertentu. Dengan kata lain, bisa membuat banyak folder hanya dengan menggunakan satu baris perintah di Linux dengan menggunakan perintah **mkdir**.
Contoh penggunaan: **\$ mkdir pelatihan training**

- ✓ **cd**
cd adalah singkat dari **change directory**. Perintah ini berfungsi untuk berpindah dari direktori dimana berada saat ini. Dapat juga keluar dari sebuah folder atau masuk ke dalam folder tertentu dengan menggunakan perintah ini.
Contoh penggunaan: **\$ cd pelatihan**

- ✓ **touch**
Perintah **touch** berfungsi untuk membuat sebuah file baru dalam keadaan kosong dengan menggunakan command line interface. Perintah ini bisa membuat file dengan ekstensi apa saja.
Contoh penggunaan: **\$ touch file1.txt**

- ✓ nano
Perintah nano berfungsi untuk membuat sebuah file baru dengan sekaligus isinya ataupun untuk mengedit isi dari sebuah file.
Contoh penggunaan: **\$ nano file1.txt**

- ✓ vim
Serbagai editor text pada command line, berfungsi sama seperti perintah nano.
Contoh penggunaan: **\$ vim file2.txt**

- ✓ rm
Perintah rm berfungsi untuk menghapus sebuah file dengan menggunakan command line interface. Dalam penggunaannya, dengan menggunakan parameter tertentu perintah rm juga digunakan untuk menghapus sebuah folder yang masih memiliki isi di dalamnya.
Contoh penggunaan: **\$ rm file1.txt**

- ✓ rmdir
Hampir mirip dengan perintah rm, perintah rmdir berfungsi untuk menghapus sebuah folder yang telah kosong.
Contoh penggunaan: **\$ rmdir ../training**

- ✓ mv
Perintah mv berfungsi untuk memindahkan sebuah file menggunakan command line. Dalam penggunaannya, dapat juga digunakan untuk mengubah nama sebuah file.
Contoh penggunaan: **\$ mv file2.txt file1.txt**

- ✓ cp
Perintah cp adalah perintah yang berfungsi untuk menggandakan sebuah file dengan menggunakan command line interface. Tidak sama dengan perintah mv, perintah ini tidak akan menghapus file dasarnya, ia hanya menyalin isi dari sebuah file ke dalam sebuah file yang baru dengan nama yang berbeda.
Contoh penggunaan: **\$ cp file1.txt file3.txt**

- ✓ **cat**
Perintah `cat` berfungsi untuk menampilkan isi dari sebuah file dengan mencetaknya sebagai output dari perintah tersebut.
Contoh penggunaan: **\$ cat file3.txt**

- ✓ **find**
Perintah `find` berfungsi untuk mencari sebuah file atau sebuah folder menggunakan Terminal atau command line interface. Perintah ini mengizinkan untuk melakukan pencarian dengan beberapa opsi filter pencarian seperti mencari sebuah file dengan ekstensi tertentu, ukuran tertentu, lokasi tertentu dan sebagainya.
Contoh penggunaan: **\$ find /home/sysadmin/pelatihan -name file3.txt -print**

- ✓ **locate**
Selain dengan menggunakan perintah `find`, dapat juga melakukan pencarian dengan command line interface menggunakan perintah `locate`. Berbeda dengan perintah `find`, perintah `locate` melakukan pencarian file dengan mencocokkan nama file dari database yang ada.
Contoh penggunaan: **\$ locate file3.txt**

- ✓ **kill**
Perintah `kill` berfungsi untuk menghentikan sebuah proses yang sedang berjalan. Dapat menghentikan sebuah proses dengan menggunakan perintah berdasarkan pid dari proses tersebut.
Contoh penggunaan: **# kill -9 8023**

- ✓ **chmod**
Perintah `chmod` berfungsi untuk mengubah hak akses dari sebuah file. Dapat mengatur hak akses dari sebuah file terhadap sebuah user atau group tertentu dengan memberi batasan hak akses `rwx` (read, write, execute).
Contoh penggunaan: **\$ chmod 000 file3.txt**

- ✓ **chown**
`chown` adalah perintah yang berfungsi untuk mengubah kepemilikan dari sebuah file terhadap user atau group tertentu. Bisa mengubah kepemilikan sebuah file tertentu dari sebuah user ke user lainnya.
Contoh penggunaan: **\$ chown www-data:www-data file3.txt**

- ✓ **su**
su adalah singkatan dari superuser, perintah ini berfungsi untuk mengaktifkan sebuah user normal menjadi super user yang memiliki hak akses yang sama dengan user "root". Untuk mengaktifkan super user mode ini, user yang digunakan haruslah user yang sudah diatur sebagai administrator pada sistem tersebut.
Contoh penggunaan: **\$ sudo su -**

- ✓ **adduser**
Perintah ini berfungsi untuk menambahkan user baru kedalam sistem linux. Nantinya user yang ditambahkan ini akan memiliki direktori di /home/.
Contoh penggunaan: **\$ sudo adduser rizahilmi**

- ✓ **mount**
Perintah mount berfungsi untuk melakukan mount sebuah file sistem kedalam sebuah media penyimpanan tertentu sehingga dapat dibaca atau dibuka seperti file biasa.
Contoh penggunaan: **\$ sudo mount /dev/sdb1 /home/sysadmin/pelatihan**

- ✓ **reboot**
Perintah reboot berfungsi untuk menghidupkan ulang atau melakukan restart sistem sebuah komputer yang sedang hidup atau sedang berjalan.
Contoh penggunaan: **\$ sudo reboot now**

- ✓ **halt**
Perintah halt berfungsi untuk mengintruksikan mesin agar menghentikan semua fungsi yang ada pada CPU. Perintah halt dapat juga mematikan sebuah sistem Linux.
Contoh penggunaan: **\$ sudo halt**

- ✓ **shutdown**
shutdown adalah perintah yang berfungsi untuk mematikan sebuah mesin Linux yang sedang berjalan. Dengan perintah shutdown bisa melakukan penjadwalan pematian sebuah komputer.
Contoh penggunaan: **\$ sudo shutdown -h now**

✓ zip

Perintah zip berfungsi untuk melakukan kompres dan mempacketkan sebuah file ke dalam sebuah file berbentuk arsip yang memiliki format “.zip”. Dengan format ini, file akan dikompres sehingga memiliki ukuran lebih kecil dan aman dari virus.

Contoh: **\$ zip -r -9 --verbose pelatihan.zip pelatihan/**

\$ zip -r --verbose -9 --password qwerty pelatihan2.zip pelatihan/

✓ unzip

unzip adalah kebalikan dari perintah zip, perintah unzip berfungsi untuk mengekstrak sebuah file yang telah dikompres ke dalam bentuk arsip berformat “.zip”.

Contoh penggunaan: **\$ unzip pelatihan.zip**

✓ dpkg

dpkg adalah sebuah perintah atau sebuah tool package management yang berfungsi untuk me-manage atau melakukan instalasi sebuah aplikasi yang memiliki format “.deb”.

Contoh penggunaan: **\$ sudo dpkg -l | grep ssh**

✓ df

Perintah df berfungsi untuk menampilkan penggunaan dari sebuah media penyimpanan atau disk.

Contoh penggunaan: **\$ sudo df -h**

✓ clear

Perintah clear berfungsi untuk membersihkan layar Terminal atau command line interface dari perintah-perintah yang sudah dijalankan sebelumnya dan output-nya.

Contoh penggunaan: **\$ clear**